

**ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA  
MINYAK KELAPA KAMPUNG (*Studi Kasus BUMDes  
Di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten  
Gorontalo*)**

**OLEH**

**SITI HARDIYANTI USMAN**

**P22 160 16**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ICHSANGORONTALO  
GORONTALO**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA MINYAK  
KELAPA KAMPUNG (*Studi Kasus BUMDes Di Desa Sukamaju  
Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo*)


Oleh

SITI HARDIYANTI USMAN  
P22 160 16

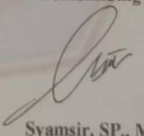
SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Sarjana  
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal  
11 Juni 2020

Pembimbing I

  
Darmiati Dahar, SP., M.Si  
NIDN. 0918088601

Pembimbing II

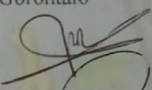
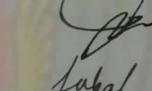
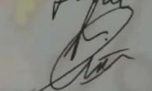
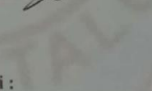
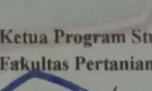
  
Syamsir, SP., M.Si  
NIDN. 0916099101

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA MINYAK**  
**KELAPA KAMPUNG (STUDI KASUS BUMDES DI DESA**  
**SUKAMAJU KECAMATAN MOOTILANGO KABUPATEN**  
**GORONTALO)**

Oleh

Siti Hardiyanti Usman  
P22 16 016

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

- |                                 |  |
|---------------------------------|--|
| 1. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si | (  )  |
| 2. Zulham, S.TP., M.Od, Ph.D    | (  ) |
| 3. Muh. Jabal Nur, SP., M.Si    | (  ) |
| 4. Darmiati Dahar, SP., M.Si    | (  ) |
| 5. Syamsir, SP., M.Si           | (  ) |

Mengetahui :

  
Ketua Fakultas Pertanian  
Universitas Ichsan Gorontalo  
  
Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si  
NIDN. 0919116403

Ketua Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian  
  
  
Darmiati Dahar, SP., M.Si  
NIDN. 0918068601

## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli sehingga belum pernah diajukan mendapatkan gelar akademik (sarjana) di universitas manapun.
2. Skripsi ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

18 April 2020



**SITI HARDIYANTI USMAN**  
P22 16 016

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Tidak ada kata menyerah sebelum bertanding  
Lebih baik mencoba dari pada tidak sama sekali  
Kesempatan hanya datang satu kali begitu juga kepercayaan  
Ikhtiar menuju tawakal, dan berakhir keterharuan dan kesebaran  
Keberhasilan tidak datang secara tiba-tiba, tapi karena usaha dan  
kerja keras.

## **PERSEMBAHAN**

Sembah sujud bersyukur kepada ALLAH SWT, taburan dan kasih sayang-Mu  
telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta  
memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunian serta kemudahan yang engkau  
berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan  
terlimpahkan keharibaan Rasulullah Mohamad SAW.  
Karya ini juga kupersembahkan kepada ayah dan ibunda tercinta. Satu-satunya  
harta yang paling berharga dalam hidupku adalah do'a kedua orang tuaku  
tanpa kalian aku tak mungkin ada disini. Terimah kasih atas jasa jasa yang  
kalian berikan untuk saya  
Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh keluarga yang selama ini  
membantu dan membimbing saya dari hal kecil sampai yang besar terima kasih  
untuk kalian semuanya.

**ALMAMATERKU TERCINTA  
TEMPAKU MENIMBAH ILMU  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

## **ABSTRAK**

**SITI HARDIYANTI USMAN. P2216016. Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha Minyak Kelapa Kampung (*Studi Kasus BUMDes di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo*). Dibimbing Oleh DARMIATI DAHAR dan SYAMSIR**

Minyak Kelapa Kampung merupakan minyak kelapa yang dihasilkan dari bahan baku buah kelapa segar dan diambil minyaknya dan diproses dengan pemanasan terkendali atau tanpa pemanasan sama sekali. Penelitian Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha Minyak Kelapa Kampung ini berlokasi di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo, Yang dilaksanakan pada bulan Februari 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produksi minyak kelapa kampung dan mengetahui berapa pendapatan usaha minyak kelapa kampung yang berada di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan responden. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis keuntungan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata keuntungan yang diperoleh oleh pemilik usaha produksi minyak kelapa kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo berbeda-beda yaitu tergantung pada skala usaha dan besar biaya produksi yang dikeluarkan. Rata-rata keuntungan dari pemilik usaha yaitu sebesar Rp. 9.400.000/bulan, dan rata-rata biaya yang dikeluarkan Rp. 8.338.469/bulan. Usaha minyak kelapa kampung yang berada di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo menguntungkan dan bagus untuk dikembangkan sesuai hasil penelitian yaitu diperoleh pendapatan Rp. 1.061.531/bulan.

**Kata Kunci: Pendapatan, Produksi, Usaha Minyak Kelapa Kampung.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Produksi dan Pendapatan Minyak Kelapa Kampung BUMDes (*studi kasus Di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo*)**” skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Moh. Ichsan Gafar. S.E.,M.Ak Selaku Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Universitas Ichsan Gorontalo
2. Dr. Abdul Gaffar Latjoke, M.Si Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Darmiati Dahar, SP., M.Si Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo sekaligus Pembimbing I yang telah memotivasi dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Syamsir SP.,M.Si Selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan memberikan motivasi, serta membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
  6. Seluruh Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo Yang telah membimbing serta Mendidik penulis selama satu studio dikampus ini.
  7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan motivasi, dukungan serta doa yang tiada hentinya
  8. Teman-teman Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo
- Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan, semoga skripsi ini dapat membeikan maanfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, saran dan kritikan sangat penulis harapkan guna perbaikan agar lebih baik.

Gorontalo,18 April 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSUTUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Kelapa.....	5
2.2 Produksi.....	5
2.3 Proses Produksi.....	8
2.4 Pendapatan.....	10
2.5 Usaha.....	11
2.6 Minyak Kelapa.....	11
2.7 BUMDes.....	12
2.8 Penelitian Terdahulu.....	13
2.9 Kerangka Pemikiran.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	16

3.3 Populasi dan Sampel.....	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	17
3.5 Metode Analisis Data .....	17
3.6 Definisi Operasional .....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
4.1 Gambaran umum .....	20
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....	23
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>32</b>
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran .....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Total Produksi Minyak Kelapa Kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango .....	24
Tabel 2. Rata-rata Biaya Variabel usaha pembuatan minyak kelapa di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango .....	29

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 2. Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner.....	38
2.	Hasil .....	41
3.	Dokumentasi .....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kelapa sering disebut sebagai *tree of life* atau pohon kehidupan juga *heavenly tree* atau pohon surga karena semua dari bagian tanaman ini dapat digunakan untuk kehidupan. Komoditas kelapa sebagian besar dapat dimanfaatkan untuk minyak kelapa dan kelapa sayur pada beberapa tempat yang sudah dikembangkan diberbagai macam produk olahan dari kelapa serta pemanfaatan dari hasil sampingnya, seperti serat serabut, *dessicated coconut*, *nata de coco*, dan arang aktif. Pada bidang kesehatan, sampai sekarang kelapa ini memiliki khasiat, kelapa ini dapat mendukung dan menjaga kesehatan telah semakin diakui (Nurhayati, 2011).

Perkebunan kelapa yang ada di Indonesia ini memiliki peran yang begitu strategis bagi masyarakat, mengingat produknya ini merupakan salah satu bahan pokok dengan jumlah luas perkebunan mencapai 3.712 juta hektar dan menempati urutan kedua di dunia yakni sebesar 12.915 milyar butir. Petani dapat memanfaatkan butiran kelapa yang dapat diolah secara tradisional salah satunya minyak kelapa murni yang belum dimanfaatkan sebagian masyarakat petani karena mengalami kendala yakni teknologi dan daya serap pasar yang belum juga merata.

Tanaman kelapa merupakan sebagai devisa negara dalam suatu penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat petani sebagai pemicu dan pemacu

pertumbuhan ekonomi baru pertumbuhan industri hilir yang berbasis minyak kelapa kampong(Neeke, Antara, & Laapo, 2015).

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi areal perkebunan kelapa yang cukup besar dan tersebar diberbagai Kabupaten. Berdasarkan data yang sudah ada, terdapat 11 jenis tanaman perkebunan yang dibudidayakan oleh Rakyat. Areal perkebunan yakni yang paling dominan adalah tanaman kelapa (dengan luasan mencapai 44.420,44 ha) dan diikuti oleh kemiri, kakao, cengkeh, aren dan kopi (Miftahorrahman, 2008) Kendala utama dalam pengembangan agribisnis kelapa yang berada di Gorontalo, sebagaimana di Provinsi lainnya, yakni rendahnya produktivitas tanaman. Berdasarkan data produksi kelapa yang dapat diperoleh dari Dinas Pertanian, sehingga menunjukkan bahwa dari 6 daerah tingkat dua yang saat ini berada di wilayah Provinsi Gorontalo, 4 kabupaten yang memiliki kultivar kelapa lokal yang sangat mempunyai potensi produktivitas dan kualitas yang begitu tinggi, yakni Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato(Asnawi & Dai, 2018).

Kecamatan Mootilango merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Gorontalo. Kecamatan Mootilango terdiri dari 10 Desa salah satunya adalah Desa Sukamaju. Desa Sukamaju terdapat Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) yang salah satu usahanya yaitu Minyak Kelapa Kampung.

Organisasi ekonomi pedesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan oleh karnanya diperlukan supaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar

mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Dalam konteks demikian, BUMdes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Berapa agenda yang bisa dilakukan antara lain yaitu pengembangan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa, mengintegrasikan produk-produk ekonomi pedesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar, mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang berkembang, menguatkan kelembagaan ekonomi desa, mengembangkan unsur pendukung seperti perkreditan mikroinformasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun didukung pembinaan dan regulasi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang peneliti ini melakukan penelitian mengenai Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha Minyak Kelapa Kampung Bumdes Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disusunlah rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana produksi dan proses pembuatan Minyak Kelapa Kampung di Desa Sukamaju?
2. Berapa Pendapatan Usaha Minyak Kelapa Kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses produksi minyak kelapa kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo
2. Mengetahui pendapatan usaha minyak kelapa kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis peneliti diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada produsen, pemerintah, pengusaha untuk Produksi Minyak Kelapa Kampung di Desa Sukamaju.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang proses pembuatan dan kualitas minyak kelapa kampung serta sebagai bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kelapa**

Kelapamerupakan suatu komoditas strategis yang memiliki peran yakni ekonomi, sosial, serta budaya pada kehidupan seluruh masyarakat di Indonesia. Hampir semua bagian dari tumbuhan ini dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga dapat dianggap tumbuhan yang serba guna khususnya bagi masyarakat yang berada di pesisir. Hasil kelapa ini yang diperdagangkan sejak zaman dahulu yakni minyak kelapa yang ada sejak abad ke 17 yang telah dimasukkan ke eropa dari Asia(Setyamidjaja, 2008).

#### **2.2 Produksi**

Rasyaf & Mohamad(2000)pengertian produksi yakni dapat diartikan sebagai suatu usaha yang menciptakan atau menambah faedah ekonomi suatu benda yang dapat bertujuan untuk melengkapi kebutuhan manusia. Sedangkan orang, badan usaha, atau organisasi yang menghasilkan barang dan jasa sehingga disebut dengan produsen. Produksi yaknisuatu kegiatan yang menghasilkan output dalam bentuk barang dan jasa. Menurut (Sugiarto, 2005)produksi yaitu mencakup kegiatan yang mengubah input menjadi output. Pada kegiatan tersebut dalam ekonomis sehingga dapat dinyatakan dalam fungsi produksi. Sedangkan menurut (Suparmako & Joko, 2000) produksi yakni hubungan teknis antara barang produksi dan faktor produksi yang dapat dihasilkan dalam proses produksi. Dalam

bentuk biasanya dalam proses suatu produksi. Dalam jumlah faktor produksi yang digunakan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, yaitu:

1. Modal

Modal yaitu sebagai salah satu faktor produksi yang sangat berperan penting dalam sebuah operasional produksi. Modal juga sangat berguna untuk membiayai setiap aktivitas produksi, dalam penelitian ini. Sehingga modal adalah segala suatu biaya atau pengeluaran yang secara langsung mempengaruhi pada aktivitas dalam produksi (Hermawan, Edison, & Damayati, 2015).

Modal adalah suatu peralatan atau barang-barang sehingga dapat digunakan dalam melaksanakan proses produksi. Sehingga modal ini digolongkan berdasarkan sumbernya, modal ini dapat dibagi menjadi dua yakni modal asing dan modal sendiri. Modal asing yakni modal yang dapat bersumber dari luar perusahaan. Contohnya modal yang berbentuk pinjaman dari bank, sedangkan modal sendiri yaitu modal yang dapat berawal dari dalam perusahaan itu sendiri. Misalnya setoran dari pemilik perusahaan.

Berdasarkan bentuknya, sehingga modal ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu modal abstrak dan modal konkret modal abstrak merupakan modal yang tidak dimiliki dalam bentuk nyata, akan tetapi sangat mempunyai nilai untuk perusahaan, contohnya nama baik, hak paten dan hak merek. Sedangkan modal konkret yaitu modal yang dapat dilihat langsung secara nyata dalam memproses suatu produksi. Misalnya, gedung, mobil, mesin, dan peralatan lainnya.

Berdasarkan pemiliknya, modal dibagi menjadi modal masyarakat dan modal individu. Modal masyarakat yakni modal yang dimiliki oleh pemerintah dan sehingga dapat digunakan untuk kepentingan umum dalam memproses suatu produksi contohnya yaitu jalan, jembatan, rumah sakit umum milik pemerintah atau pelabuhan. Sedangkan yang dimaksud dengan modal individu merupakan modal yang sumbernya dari perorangan sehingga hasilnya menjadi sumber pendapatan bagi pemilik. Misalnya yaitu rumah yang disewakan dan bunga tabungan di bank.

Modal dibagi berdasarkan sifatnya yaitu modal lancar dan modal tetap. Modal lancar yaitu modal yang sudah habis digunakan hanya satu kali dalam proses memproduksi. Misalnya, bahan baku. Sedangkan yang dimaksud dengan modal tetap yakni suatu jenis modal yang dapat digunakan berulang-ulang kali. Misalnya, bangunan pabrik dan mesin-mesin (Yelda, 2010).

## 2. Lahan

Lahan pertanian ini dapat diartikan sebagai tanah yang disiapkan untuk usahatani meliputi, tegal, sawah dan pekarangan. Sedangkan tanah merupakan tanah yang belum bisa diusahakan dengan berbagai usaha pertanian. Luas lahan secara tradisional perlu dipahami sehingga dapat di transformasi ke ukuran luas lahan yang dinyatakan dengan Hektar. Disamping ukuran luas lahan, ukuran luas lahan juga perlu juga diperhatikan.

### 3. Harga

(Achidah, Warso, & Hasiolan, 2016) menyatakan bahwa harga merupakan jumlah uang yang telah disepakati oleh calon pembeli dan penjual untuk dapat ditukar dengan jumlah barang atau jasa dalam transaksi bisnis normal.

### 4. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan suatu faktor produksi yang sangat berpengaruh dan berperan penting dalam sebuah kegiatan berusahatani. Tenaga kerja yang artinya sebagai usaha jerih payah yang dapat dilakukan oleh seseorang (Bowo, 2010).

Tenaga kerja adalah suatu faktor produksi yang dapat diperhitungkan dalam memproduksi jumlah yang lebih dari cukup, sehingga bukan hanya dilihat dari ketersediaan tenaga kerja tetapi juga kualitas dan beberapa macam tenaga kerja juga yang perlu diperhatikan. Jumlah tenaga kerja masih banyak yang perlu dikaitkan dengan jenis kelamin, kualitas tenaga kerja, musim dan upah tenaga kerja. Jika kualitas tenaga kerja ini tidak dapat diperhatikan yakni akan terjadi kemacetan dalam memproduksi (Habib, 2013).

### 5. Biaya

#### a) Biaya variabel

Biaya variabel sifatnya sering berubah-ubah sesuai dengan besarnya produksi. Biaya variabel ini terdiri atas biaya pembelian bibit, makanan ternak, pembelian sarana produksi dan juga bahan lainnya.

b) Biaya tetap

Biaya tetap ialah biaya yang sifatnya tidak dipengaruhi oleh besarnya produksi. Biaya ini terdiri dari pajak, penyusutan alat-alat produksi, sewa tanah dan lainnya.

## **2.4 Proses produksi**

Proses pembuatan minyak kelapa murni ini secara umum dapat dijelaskan Cristianti (2009) sebagai berikut:

1. Pertama kelapa ini dikupas dengan cara memisahkan antara daging buah dengan kulit sabut dan tempurungnya, lalu dapat airnya dibuang. kelapa yang telah dikupas ditempatkan di dalam satu wadah dan siap untuk diparut.
2. Kelapa diparut dan dikumpulkan dalam wadah suata yang cukup besar, biar hasil parutan tidak berhamburan.
3. Parutan kelapa dicampur dengan air bersih, kemudian diperas. Hasil perasan kelapa ditampung didalam wadah yang cukup besar. Proses pemerasan kelapa ini dilakukan dua kali. Sehingga, ampas hasil perasan pertama dapat dicampur lagi dengan air bersih, lalu diperas dan hasil perasan disaring dan ditampung di dalam wadah besar. Dalam proses pemerasan ini berperan sangat penting dan harus segera dilakukan karena jika tidak hasil parutan kelapa sudah terlalu lama didiamkan maka rasanya akan asam dan tidak bisa menghasilkan minyak.

4. Air hasil perasan yang ada di dalam wadah di diamkan sekitar 2 jam, sehingga terdapat 2 lapisan atas adalah kanil (krim) dan bagian bawah adalah air (skim).
5. Setelah air terbuang, proses selanjutnya kanil (krim) dapat diolah dengan berbagai metode yaitu sentrifugasi, pancingan, pengasaman, fermentasi, dan enzimatis.
6. Selanjutnya akan terbentuk tiga lapisan. Lapisan pertama ini berada paling bawah adalah air, lapisan kedua berada ditengah adalah blonde dan lapisan ketiga yang paling atas minyak.
7. Minyak yang berada dilapisan atas adalah minyak, karena itu harus ditampung ditempat bersih dan higienis (toples, plastik atau lainnya). Cara mengambil minyak dengan memasukkan selang kecil, lalu disedot dan ditampung dalam sebuah wadah yang sudah disiapkan.
8. Untuk menghindari masuknya bakteri dan membuang kadar air, dilakukan penyaringan. Penyaringan ini sangat berperan penting agar selain kadar air bisa mencapai 0,015%, juga supaya minyak tidak berbau tengik.

## **2.4 Pendapatan**

Pendapatan adalah suatu unsur yang paling utama dalam suatu pembentukan laporan pada laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak juga yang bingung mengenai istilah pendapatan. Maka hal ini dapat disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan juga diartikan sebagai *income*, sehingga *income* ini dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

Pendapatan sangat berpengaruh terhadap keseluruhan perusahaan, maka semakin besar pendapatan yang dapat diperoleh maka semakin besar pula kemampuan dari suatu perusahaan untuk membiayai segala sesuatu pengeluaran dan berupa kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan tersebut. Selain itu pendapatan juga sangat berpengaruh terhadap laba rugi pada perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan merupakan kehidupan dalam suatu perusahaan.

(Soekartawi, 2006) Menyatakan bahwa pendapatan usahatani dapat meliputi:

- a. Pendapatan kotor (*Gross Farm Income*) ialah produksi pada jumlah total usaha tani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual ataupun yang tidak dapat di jual. Dalam jangka waktu pembukuan pada umumnya setahun dapat meliputi semua produk yang akan dijual, sehingga dapat dikonsumsi oleh rumah tangga petani, digunakan untuk usahatani pada bibit atau makanan ternak, dapat digunakan dalam pembayaran dan disimpan atau digudangkan pada akhir tahun.
- b. Pendapatan bersih (*Net Farm Income*) adalah selisih antara pendapatan kotor dengan pengeluaran total usahatani yang dapat dipengaruhi oleh penerimaan.

## **2.5 Usaha**

Usaha merupakan sesuatu kegiatan yang dapat dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa upah, keuntungan, atau sebuah laba usaha. Usaha yakni kegiatan dengan mengatur suatu tenaga, pikiran ataupun badan untuk mencapai



suatu maksud pekerjaan (prakarsa, ikhtiar, perbuatan dan daya upah) untuk dapat mencapai sesuatu usaha (Runullah, 2018).

## **2.6 Minyak Kelapa**

Minyak kelapa murni ini sering digunakan untuk bahan kosmetik dan kesehatan, sedangkan minyak kelapa biasa untuk minyak goreng. Minyak kelapa murni merupakan sebagai suatu bahan baku industri pangan, kosmetik, dan farmasi terutama untuk perawatan tubuh. Selain itu juga, hasil penelitian terbaru telah membuka tabir kerahasiaan alam yang terkandung dalam buah kelapa, bahwa minyak kelapa murni yang sangat beraroma lembut dan juga gurih. Minyak kelapa merupakan bagian yang paling berharga dari buah kelapa. Minyak kelapa sering digunakan sebagai alat bahan baku industri dan pembuatan minyak goreng. Selain itu, minyak kelapa sangat baik digunakan untuk kesehatan masyarakat (Amin, 2018).

## **2.7 BUMDes**

BUMDes adalah suatu instrumen dalam suatu pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi ini terutama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dalam suatu warga desa dapat melalui suatu pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, sehingga keberadaan BUMdes yang juga dapat memberikan sumbangan pada peningkatan sumber pendapatan asli desa sehingga memungkinkan desa untuk mampu melaksanakan pembangunan dan juga peningkatan kesejahteraan rakyat yang secara optimal.

Tujuan dari pendirian BUMDes ini, meliputi:

- 1) Dapat meningkatkan perekonomian desa
- 2) Meningkatkan pendapatan desa
- 3) Meningkatkan kebutuhan masyarakat dengan pengolahan potensi desa
- 4) Pemerataan ekonomi pedesaan dan menjadi tulang punggung pertumbuhan

Sehingga untuk mencapai tujuan BUMDes dapat dilakukan dengan memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat dapat melalui penyaluran distribusi barang dan jasa yang dikelola oleh masyarakat dan Pemdes. Dalam pemenuhan kebutuhan diupayakan tidak dapat memberatkan masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa yang sangat dominan dalam suatu pergerakan ekonomi desa (Ridwan, 2014).

## **2.8 Penelitian Terdahulu**

Menurut penelitian Amin (2018) yakni dengan judul Analisis Pendapatan Usaha Minyak Kelapa di Gapong Paya Rangkuluh Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen yakni besarnya sesuatu biaya yang diproduksi ataupun yang dikeluarkan untuk produksi minyak kelapa yang berada di Desa Paya Rangkuluh yakni tergantung pada besarnya jumlah kelapa yang dimiliki pada saat menjalankan usahanya. Besarnya jumlah produksi yang dapat oleh pemilik usaha pada usaha memproduksi minyak kelapa di Desa Paya Rangkuluh Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen tergantung pada besarnya jumlah minyak kelapa yang dihasilkan. Besarnya keuntungan yang diperoleh oleh pemilik

usaha peoduksi minyak kelapa di Desa Paya Rangkuluh berbeda-beda yaitu tergantung pada suatu skala usaha dan besar biaya produksi yang dikeluarkan.

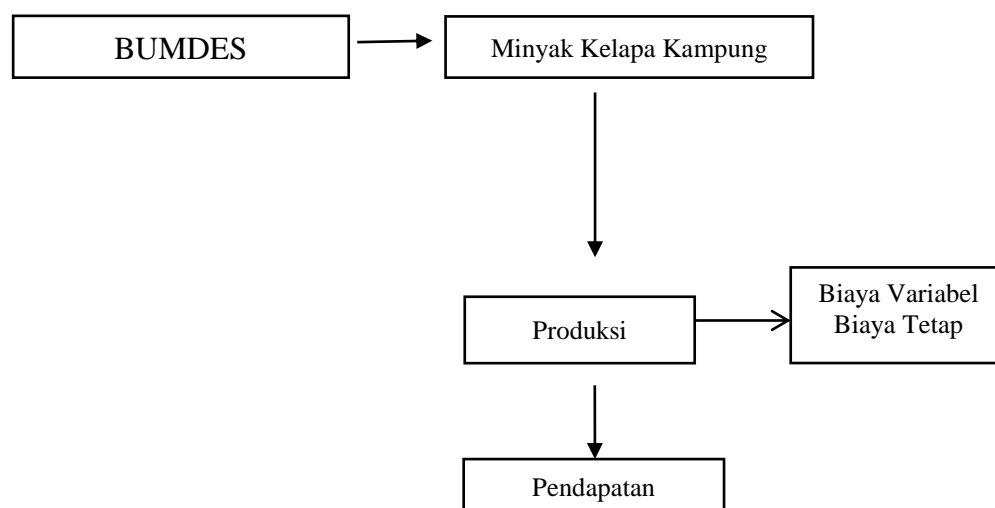
Menurut penelitian Bana (2018) Agroindustri minyak kelapa murni yang dilaksanakan di Desa Taekas masih dilakukan secara alami, tanpa menggunakan alat modern, secara umum tahapan kegiatan meliputi persiapan dan bahan, proses pembuatan, dan pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan minyak kelapa murni, pendapatan agroindustri minyak kelapa murni pada kelompok wanita tani Fau'ana di Desa Taekas Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten TTU. Total biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani selama satu tahun sebesar Rp4.865.750.00 sedangkan total produksi minyak kelapa murni sebesar 748 botol, sehingga menghasilkan total penerimaan sebesar Rp19.600.000.00. total pendapatan agroindustri minyak kelapa murni Rp14.734.250.00 dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp1.227.850.00 per bulan.

Menurut penelitian Yadi, Hadi, & Muwardi (2015) selama periode 2010-2014, yakni rata-rata pada pertumbuhan usaha menengah pengolahan minyak kelapa di Kecamatan Sungai Batang sangat menurun drastis sebesar -6,72% dengan jumlah pertahun. Sehingga pendapatan bersih pada usaha minyak kelapa ini berkisar antara Rp.121.955 hingga Rp.70.392 per proses kali produksi. Pada rata-rata nilai RCR pada usaha pengolahan minyak kelapa di Kecamatan Sungai Batang besar 1.62 yang berarti pada usaha pengolahan minyak kelapa ini begitu menguntungkan serta layak untuk dapat dikembangkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan kecil dan Usaha Menengah (UKM) dan tahu biaya, pendapatan efisiensi, dan belokan titik pengolahan minyak kelapa

sawit modal UKM di Kecamatan Sungai Batang. Penentuan pengambilan sampel dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan Kabupaten Sungai Batang adalah daerah yang masih banyak UKM pengolahan minyak dibandingkan yang terlihat dari parit kondisi transportasi.

## 2.9 Kerangka Pemikiran

BUMDes merupakan pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai jenis potensi salah satunya yaitu pembuatan minyak kelapa kampung. Dimana, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui produksi melalui biaya tepat dan biaya variabel dan pendapatan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai Maret 2020 di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. Wilayah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena Desa Sukamaju merupakan salah satu desa yang memproduksi minyak kelapa kampung.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dari wawancara langsung dengan Responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang disusun sesuai dengan masalah yang diteliti di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.

Data sekunder yaitu data yang digunakan dalam bentuk yang sudah ada atau sudah jadi, yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk studi literatur, seperti buku internet dan jurnal. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo dan data BUMDes yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan suatu lokasi generealisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian bisa ditarik kesimpulannya. Jadi,

populasi hanya bukan orang-orang akan tetapi suatu dan benda-benda alam. Sedangkan sampel yaitu seluruh dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemilik/pimpinan yang memproduksi minyak kelapa kampung di Desa Sukamaju, dimana pemilik BUMDes ini yang akan dijadikan sebagai Responden.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1) Wawancara**

Wawancara atau interview yaitu kegiatan mencari bahan melalui tanya jawab lisan dengan siapa saja, wawancara diadakan untuk mengungkapkan latar belakang, motif-motif yang ada disekitar masalah yang diobservasi. Oleh karena itulah maka wawancara dilakukan secara langsung dengan daftar pertanyaan yang telah disediakan dengan menggunakan kuisioner penelitian.

#### **2) Observasi**

Observasi yaitu suatu metode yang dipakai untuk meneliti beberapa segi dari masalah yang dijadikan sasaran untuk memperoleh fakta-fakta dilakukan. Observasi dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta berdasarkan pengamatan peneliti.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Pada analisis data yang digunakan dalam suatu penelitian ini yaitu(Amin, 2018):

#### **1. Biaya Produksi**

Total biaya merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel yang harus dikeluarkan usaha minyak kelapa. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan: TC= Total biaya usaha minyak kelapa (Rupiah)

TFC= Total biaya tetap usaha minyak kelapa (Rupiah)

TVC = Total biaya variabel usaha minyak kelapa (Rupiah)

#### **2. Penerimaan**

Penerimaan total adalah hasil perkalian antara jumlah barang yang dijual dengan harga barang tersebut (yang nilainya tergantung dari jumlah barang), secara matematis dapat ditulis sebagai berikut;

$$TR = Y \cdot PY$$

Keterangan: TR = Pendapatan Kotor /penerimaan total (Rp)

Y = Jumlah Produksi minyak kelapa (Kg)

PY = harga produksi minyak kelapa (Rp/Kg)

#### **3. Pendapatan Bersih (keuntungan)**

Pendapatan produksi minyak kelapa kampung merupakan pengurangan total pendapatan kotor (penerimaan) dengan total biaya dari usaha, secara matematis dapat menggunakan rumus sebagai berikut(Soekartawi, 2006):

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan: Pd = Total keuntungan minyak kelapa

TR = Total pendapatan dari penjualan hasil produksi minyak kelapa

TC = Total biaya yang dikeluarkan untuk produksi minyak kelapa.

### 3.6 Definisi Operasional

1. Produksi yaitu salah satu proses yang bisa mengubah bahan baku menjadi sesuatu barang jadi ataupun sebagai menambah nilai pada suatu produk (barang dan jasa) agar bisa memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.
2. Pendapatan yaitu keseluruhan dari penerimaan sehingga berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari beberapa pihak lain ataupun hasil industri yang sangat dinilai atas dasar sejumlah uang atau harta yang berlaku pada saat itu.
3. Usaha merupakan sesuatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk bisa mendapatkan apa yang ingin dicapai dan diinginkan.
4. Minyak kelapa merupakan minyak kelapa yang dihasilkan dari bahan baku buah kelapa segar dan diambil minyaknya dan diproses dengan pemanasan terkendali atau tanpa pemanasan sama sekali.
5. BUMDes adalah usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan berbadan hukum. Sehingga pemerintah desa dapat mendirikan suatu Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan potensi desa.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

##### **4.1.1 Sejarah BUMDes**

Sejarah BUMDes di Provinsi Gorontalo khususnya BUMDes yang ada di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango tidak terlepas dari kerjasama dengan Pemerintah Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango. Badan Usaha Milik Desa yang ada di Sukamaju Kecamatan Mootilango terbentuk suatu program pemberdayaan desa (PPD). Badan usaha milik desa ini baru didirikan yakni pada tanggal 5 Maret 2017 dan diberi nama BUMDes Sukma Jaya selanjutnya diresmikan oleh Camat Mootilango Bapak Syarifudin Abd. Rahman, S.PKP pada tanggal 10 maret 2017. Unit usaha BUMDes Sukma Jaya Desa Sukamaju yaitu Unit Pupuk Pertanian dan Unit Pembuatan Minyak Kelapa Kampung Khas Gorontalo, namun yang sangat di prioritaskan yaitu unit pembuatan Minyak Kelapa Kampung Khas Gorontalo, karena Pemerintah Desa Sukamaju ingin mengangkat harga kelapa petani yang ada di Desa Sukamaju dan yang paling terpenting adalah untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di Desa Sukamaju, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukma Jaya mdmiliki Prinsip-prinsip yakni:

- a. Transparasi seluruh kegiatan operasional BUMDES ini dapat dilakukan dengan begitu transparan (terbuka) dan dapat diketahui oleh masyarakat secara luas. Dengan transparasi atau dengan segala keterbukaan dalam

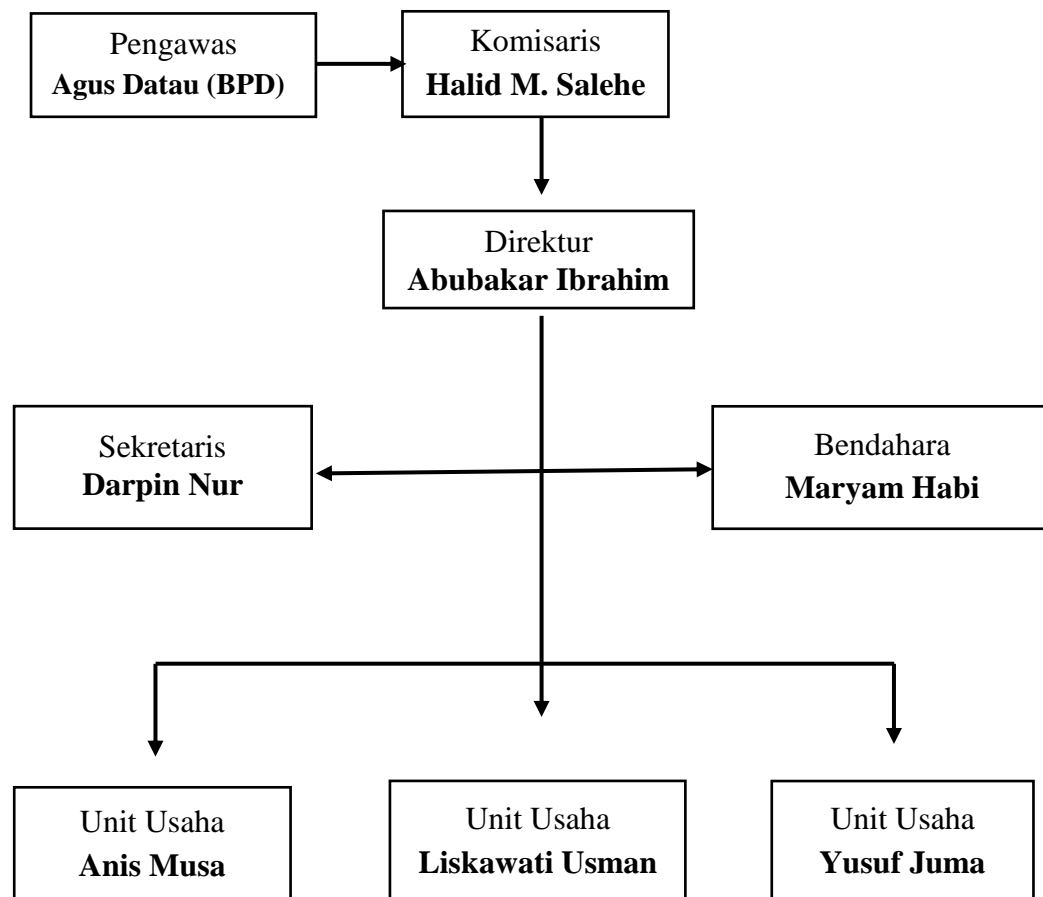
sesuatu yang dapat dilakukan ini sehingga dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sekitar.

- b. Partisipasi dalam sebuah usaha BUMDes Sukma Jaya yakni dengan adanya suatu keterlibatan pada masyarakat yang secara aktif pada setiap kegiatan BUMDes, yakni mulai dari tahap sebuah perencanaan, sosialisasi, dan juga pelaksanaan.
- c. Mendorong suatu usaha sektor pada informal untuk suatu penyerapan pada tenaga kerja.
- d. Menghindari pada masyarakat dari praktek rentenir dengan bunga tinggi yang dapat merugikan masyarakat.
- e. Memelihara dan juga meningkatkan suatu kebiasaan gemar menabung dikalangan masyarakat.
- f. Sasaran BUMDES ini hanya masyarakat desa yang berpenghasilan rendah dan berkeinginan untuk mengembangkan suatu usahanya sehingga dapat disesuaikan dengan potensi sumber daya yang ada.

#### **4.1.2 Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)**

Setiap badan organisasi atau pun perusahaan mempunyai tujuan atau kehendak yang telah ditetapkan jauh sebelumnya dalam proses perencanaan. Langkah utama dalam mencapai tujuan adalah untuk merencanakan dan merumuskan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi serta mencerminkan unsur kejelasan dan fleksibel. Hal ini dimaksud karena struktur organisasi merupakan alat dan kerangka dasar yang membantu organisasi mencapai tujuan. Proses perencanaan struktur organisasi ini membuat

gambaran, pengaturan dan pengklasifikasian tugas, tanggung jawab dan serta wewenang personal serta bagian dari seksi yang ada pada organisasi. Di samping itu didalam struktur harus pula menggambarkan jaringan-jaringan koordinasi atau fungsi dan seluruh aktifitas organisasi yang satu dengan yang lainnya saling terkait. Dengan demikian struktur organisasi yang menata proses dan mekanisme kerja dan sekaligus memungkinkan pemilihan strategis dan kebijaksanaan yang selaras dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara lebih sehat dan efektif.



Gambar 2. Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

## 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.2.1 Produksi

Soekartawi (2002) Produksi merupakan sesuatu kegiatan yang dapat mengubah input menjadi output. Kegiatan tersebut ini dalam ekonomi biasa dapat dinyatakan dalam sebuah fungsi produksi. Analisis terhadap kegiatan produksi pada perusahaan dikatakan berada dalam jangka pendek sehingga apabila sebagian dari sebuah faktor produksi dapat dianggap tetap jumlahnya (*fixed input*) sedangkan dalam jangka panjang semua faktor produksi dapat mengalami perubahan yang artinya bahwa setiap faktor produksi dapat ditambah jumlahnya kalau memang diperlukan.

Cara memproduksi minyak kelapa kampung yakni:

1. siapkan buah kelapa yang berkualitas baik dan lalu dikupas kemudian ambil dagingnya.
2. Bersihkan kelapa dengan menggunakan air yang mengalir sampai bersih dan parut/giling kelapa menggunakan mesin parut kelapa.
3. Hasil parutan tersebut campur dengan air bersih lalu diperas atau menggunakan mesin peras santan sehingga menghasilkan santan.
4. Diamkan atau simpan hasil perasan santan tersebut selama 24 jam di ruangan yang dingin.
5. Ketika sudah terpisah dengan minyak segera saring yang tersisa hanya minyak kelapa yang berwarna putih pucat kemudian Siapkan penggorengan dan kompor untuk proses pemanasan.

6. Aduk terus santan secara perlahan, karena dengan mengaduknya secara terus menerus sampai berwarna kecoklatan maka air santan akan menguap dan terpisah sehingga hanya tersisa minyak dan ampas, proses ini memakan waktu hingga 1 jam. Pastikan untuk tidak berhenti mengaduknya.
7. Siapkan wadah untuk mendinginkan minyak yang sudah di panaskan tersebut jika sudah dingin minyak tersebut sudah siap di kemas atau di packing dan minyak kelapa kampung siap untuk di pasarkan.

Menurut penelitian Khatib (2015) Produksi merupakan suatu hasil usaha santan kelapa yang dapat diolah dalam satu bulan. Adapun rata-rata hasil produksi usaha minyak kelapa di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo sehingga dipaparkan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Total Produksi Minyak Kelapa Kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango

		Satuan	Jumlah
bahan baku(kelapa)	500	Kg	
minyak kelapa		Liter	50
Harga	20.000	Rp	15.667
	15.000		
	12.000		
rata-rata			783.333

*Sumber Data Primer 2020*

Berdasarkan data tabel 1 bahwa rata-rata penerimaan di BUMDes yang dikeluarkan pada usaha minyak kelapa kampung terdiri dari bahan baku kelapa

sebanyak 500Kg, dengan sejumlah bahan baku tersebut maka dapat diperoleh hasil minyak kelapa kampung sebanyak 50 liter/hari pada setiap produksi. Harga minyak kelapa kampung pada BUMDes Sukamaju beragam mulai dari Rp. 12.000,- hingga Rp. 20.000,- dengan rata-rata harga sebesar Rp. 15.667. Produksi minyak kelapa kampung pada BUMDes Sukamaju dalam sebulan dirata-ratakan menjadi 600 Kg. Hasil penerimaan dihasilkan dari jumlah rata-rata sebesar Rp. 783.333 sehingga produksi minyak kelapa sebesar 600 Kg/bulan sehingga rata-rata perbulan menghasilkan Rp. 9.400.000.

### **Biaya**

Biaya adalah sejumlah pengorbanan, yang dapat diduga sebelumnya, dapat dihitung, dan tidak dapat dihindarkan. Dilihat dari perilakunya, biaya terdiri dari biaya variabel (*variable cost*) dan biaya tetap (*fixed cost*). Biaya variabel adalah biaya yang dipengaruhi oleh volume kegiatan, misal biaya bahan baku, upah tenaga kerja. Biaya tetap adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh volume kegiatan, misal peralatan mesin (Wahab & Pamungkas, 2019).

Biaya adalah biaya yang dapat dikeluarkan dalam melakukan suatu memproduksi suatu barang. Dimana biaya ini dapat dibedakan menjadi dua yakni biaya tetap dan biaya variabel. Menurut Sadono (2006) biaya produksi ini dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk dapat memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan suatu barang-barang yang diproduksi

perusahaan tersebut. Adapun biaya yang dapat dikeluarkan dalam memproduksi suatu usaha minyak kelapa adalah sebagai berikut:

### **Biaya Tetap**

Biaya tetap adalah biaya yang begitu relatif tetap sehingga jumlahnya tidak berubah dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang dapat diperoleh banyak ataupun sedikit jumlahnya, besarnya biaya tetap tidak tergantung pada banyak ataupun sedikitnya produksi, yang termasuk dalam biaya tetap adalah penyusutan alat.

Menurut Amin(2018) Biaya tetap yaitu biaya yang dapat dikeluarkan oleh pemilik usaha pembuatan minyak kelapa dalam usaha yakni penggunaannya ini yang tidak akan habis dalam satu kali masa proses produksi. Pada besar kecilnya suatu usaha pada biaya produksi tersebut tidak dapat dipengaruhi oleh banyaknya suatu produksi yang akan dihasilkan oleh pemilik usaha tersebut dalam melakukan pembuatan minyak kelapa, yang termasuk biaya tetap yaitu biaya peralatan.

Biaya tetap (*fixed cost*) merupakan biaya yang besar kecilnya tidak tergantung langsung pada besar kecilnya produksi yang dihasilkan dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi. Biaya tetap ini terdiri dari penyusutan alat (Nurjaman, 2017).

Biaya penyusutan alat yakni biaya yang dikeluarkan besarnya tetap tidak terpengaruh oleh besarnya biaya produksi seperti biaya peralatan. biaya

penyusutan peralatan adalah biaya yang dikeluarkan oleh usaha minyak kelapa kampung ini yang sifatnya tetap tidak tergantung dari besar kecilnya produksi.

Berdasarkan data biaya tetap bahwa rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan pada usaha BUMDes ini terdiri dari biaya penyusutan alat. Biaya penyusutan alat ini terdiri alat-alat yang di gunakan dalam memproduksi minyak kelapa kampung yakni mesin parut kelapa, mesin peras kelapa, mesin mixer, mesin manual, timbangan, gelas ukur, corong, pengaduk kaca, pendingin tegak, klem, box minyak 20 liter, box minyak 100 liter, kompor, wajan, parang, ember loyang, gas, kursi, bensin, print, tinta, laptop, korek kelapa. Sehingga diketahui total biaya tetap yang dikeluarkan oleh BUMDes ini sebesar Rp. 46.469/bulan (Lampiran 2).

### **Biaya Variabel**

Menurut Amin(2018) Biaya variabel merupakan biaya yang jumlah totalnya ini berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, dimana sama seperti biaya tetap setiap usaha memiliki biaya variabel yang berbeda-beda perincian biaya variabel pada faktor-faktor biaya yang menjadi biaya variabel antara lain kelapa dan tenaga kerja.

Biaya variabel yakni biaya yang dikeluarkan yang besarnya tidak tetap dan cenderung berubah, dimana besar kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh seperti biaya tenaga kerja. Biaya variabel dalam penelitian ini yakni biaya produksi biaya yang sifatnya berubah-ubah sesuai jumlah produksinya sehingga besar kecilnya biaya variabel akan ditentukan oleh besar kecilnya skala usaha dan produksi yang dihasilkan. Biaya



variabel yakni biaya yang wajib dikeluarkan yang menjadi biaya yang sangat penting bagi yang menjadi perhitungan besar kecilnya suatu usaha yang ingin dijalankan untuk menjalankan suatu usaha (Ginting, 2019).

Biaya variabel ini terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya listrik biaya ini untuk biaya satu bulan dan selama sebulan 12 kali produksi minyak kelapa kampung. Adapun jenis biaya variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Rata-rata Biaya Variabel usaha pembuatan minyak kelapa di Desa Suka Maju Kecamatan Mootilango Tahun 2020

No	Biaya	Satuan	Jumlah	Harga	Total	Total/Bulan
1	bahan baku (kelapa)	Kg	500	1.000	500.000	6.000.000
2	biaya tambahan					
3	tenaga kerja					
	Pengolahan		3	35.000	105.000	1.260.000
	pemangangan		1	35.000	35.000	420.000
	Pengemasan		1	35.000	35.000	420.000
4	Listrik	Watt	1	16.000	16.000	192.000
Rata-rata/Bulan						8.292.000

*Sumber Data Primer 2020*

Berdasarkan data tabel 2 bahwa rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan dalam usaha ini terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, dan listrik. Yang pertama yaitu bahan baku dengan jumlah 500 Kg perhari dengan biaya sebesar Rp. 1000/Kg sehingga total dari bahan baku ini sebesar Rp. 500.000 dan total perbulan sebesar Rp.6.000.000/bulan yang kedua yakni tenaga kerja yang terdiri dari pengolahan, pemangangan dan pengemasan yang berjumlah 5 orang sebesar Rp.

2.100.000/bulan serta uraian ketiga yakni biaya listrik sebesar Rp. 192.000/bulan. Jadi diketahui rata-rata perbulanbiaya variabel yang dikeluarkan yakni sebesar Rp.8.292.000/bulan.

## **Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil pengurangan yakni antara nilai total dari penerimaan usaha tani dengan jumlah suatu usaha total biaya produksi. Sehingga besarnya pada pendapatan usahatani dapat dipengaruhi oleh besarnya suatu produksi yang diperoleh petani, sehingga harga jual yang berlaku pada besarnya total biaya produksi. Sehingga untuk melihat sebuah keuntungan dapat dilihat dari pendapatan real dan pendapatan yang diperhitungkan (Soekartawi, 2003).

Pendapatan yakni suatu usaha yang dapat dikatakan atau berhasil jika nilai hasil proses produksi yang dapat diperoleh minimal cukup untuk membayar semua sarana produksi, untuk membayar suatu biaya modal, untuk dapat membayar suatu biaya tenaga kerja dalam bentuk uang atau biaya lain selama proses memproduksi (Laguna, 2014).

Pendapatan adalah suatu konsep yang menghubungkan antara jumlah barang diproduksi dengan harga jual barang produksi tersebut per unitnya dan kurangi dengan segala biaya yang harus dikeluarkannya. Sedangkan pendapatan pada usaha minyak kelapa merupakan jumlah yang diterima oleh pengusaha dengan jumlah produksi yang dihasilkan dikali dengan harga produk yang dihasilnya per unitnya dan dikurangi dengan biaya-biaya produksi pengolahannya(Ginting, 2019).

Untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha pengolahan minyak kelapa yang dilakukan oleh BUMDes dapat dilihat pada uraian berikut:

$$I = TR - TC$$

$$I = \text{Rp.}9.400.000 - \text{Rp.} 8.338.469$$

$$I = \text{Rp.}1.061.531$$

Pendapatan dalam usaha minyak kelapa kampung diperoleh dari hasil pengurangan antara penerimaan dan total biaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh usaha minyak kelapa kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo sebesar Rp. 1.061.531.

Dari hasil penelitian usaha pengolahan minyak kelapa kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo bahwa total biaya tetap sebesar Rp.46.469/bulan yang terdiri dari biaya penyusutan alat yang meliputi mesin parut kelapa, mesin peras kelapa, mesin mixer, mesin manual, timbangan, gelas ukur, corong, pengaduk kaca, pendingin tegak, klem, box minyak 20 liter, box minyak 100 liter, kompor, wajan. Sedangkan total biaya tidak tetap (Variable Cost) Rp.8.292.000/bulan pada biaya variabel ini terdiri dari bahan baku, tenaga kerja dan juga listrik. Dalam jumlah yang digunakan dalam usaha dalam memproduksi minyak kelapa kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo mencapai 500 Kg sehingga menghasilkan 50 liter minyak kelapa kampung dan biaya yang dikeluarkan selama proses usaha pengolahan minyak kelapa kampung sebesar Rp.8.338.469/bulan. Jadi, total pendapatan yang diperoleh dari usaha minyak kelapa kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo sebesar Rp. 1.061.000/bulan. Hal

ini didukung oleh (Laguna, 2014) bahwa dari hasil penelitian usaha pengolahannya kopra total biaya tetap sebesar Rp. 1.437.300, dengan rata-rata Rp. 95.820, sedangkan total biaya tidak tetap Rp. 17.036.000 dengan rata-rata Rp. 1.137.533.

Hasil ini didukung oleh (Amin,2018) bahwa besarnya keuntungan yang diperoleh oleh pemilik usaha produksi minyak kelapa di Desa Paya Rangkuluh berbeda-beda yaitu tergantung pada skala usaha dan besar biaya produksi yang dikeluarkan. Total penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi minyak kelapa yaitu sebesar Rp.1.484.780.000 dengan rata-rata keuntungan bersih dari pemilik usaha yaitu sebesar RP 364.384.000.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Besarnya jumlah produksi yang di dapat oleh pemilik usaha minyak kelapa kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo yakni tergantung dari besarnya minyak kelapa yang dihasilkan oleh usaha tersebut. Besarnya keuntungan yang diperoleh dapat oleh pemilik usaha produksi minyak kelapa kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo yaitu tergantung pada skala usaha dan besar biaya produksi yang dikeluarkan dan juga tergantung jumlah kelapa yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap usaha minyak kelapa kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo dapat bahwa total penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi minyak kelapa kampung yaitu sebesar Rp. 9.400.000/bulan dan biaya tetap yakni sebesar Rp. 46.469/bulan sedangkan biaya variabel sebesar Rp. 8.292.000/bulan dengan pendapatan dari usaha minyak kelapa kampung ini yaitu sebesar Rp. 1.061.531.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu pada usaha BUMDes Perlu adanya perluasan pemasaran hasil produksi minyak kelapa kampung yang akan dapat meningkatkan volume penjualan dan keuntungan usaha khusus pada usaha skala besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achidah, N., Warso, M. M., & Hasiolan, L. B. (2016). Pengaruh Promosi, Harga, Dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor. *Jurnal Of Management*, 2, 1-17.
- Amin, M. (2018). Analisis Pendapatan Usaha Minyak Kelapa. *Jurnal S. Pertanian*, 2, 408.
- Asnawi, m., & Dai, S. I. (2018). Analisis Pengembangan Produk Turunan Kelapa Di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Sains dan Teknologi, Universitas Negeri Manado*, 1, 18.
- Bana, A. (2018). Analisis Pendapatan Usaha Agroindustri Minyak Kelapa Murni Oleh Kelompok Wanita Tani Fau'ana. *Agribisnis Lahan Kering*, 3, 61-63.
- Bowo, T. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Belimbing*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Cristianti, L. (2009). *Laporan Tugas Akhir Pembuatan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Ginting, S. (2019). *Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Arabika Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Habib, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi. *Agrium*, 18, 1.
- Hermawan, B., Edison, & Damayati, Y. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Crude Pal Oil (CPO). *Sosio Ekonomika Bisnis*, 18, 1-11.
- Khatib, M. (2015). *Analisis Pendapatan Usaha Santan Kelapa*. 2018: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Laguna, M. (2014). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Pengolahan Kopra. *Posiding Seminar Nasional Pertanian Peternakan Terpadu* 2, 1, 151.
- M.Amin. (2018). Analisis Pendapatan Usaha Minyak Kelapa. *Jurnal S. Pertanian*, 2, 404-409.

- Miftahorrahman. (2008). Evaluasi keragaman plasma nutfah kelapa Dalam di Gorontalo. *Jurnal Sains dan Teknologi, Universitas Negeri Manado*, 34, 24-41.
- Neeke, H., Antara, M., & Laapo, A. (2015). Analisis pendapatan dan nilai tambah kelapa menjadi kopra. *Agrotekbis*, 3, 533.
- Nurjaman, T. (2017). Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan, Dan r/c Usahatani Kacang Tanah. *Agroinfo Galuh*, 4, 586.
- Nurprihatin, F., & Tannady, H. (2017). Pengukuran Produktifitas Menggunakan Fungsi Cobb Douglas Berdasarkan Jam Kerja Efektir. *Jurnal Of Industrial Engineering And Management System*, 10, 1-13.
- Rasyaf, & Mohamad. (2000). *Memasarkan Hasil Peternakan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ridwlan, Z. (2014). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Membangun Perekonomian Desa. *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, 8, 432.
- Runullah, R. (2018). *Implementasi Usaha Simpan Pinjam Pada Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.
- Sadono. (2006). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setyamidjaja, D. (2008). *Tehnik Budidaya Dan Pengolahan Pasca Panen*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soekartawi. (2002). *Teori Ekonomi Produksi, Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. (2003). *Agribisnis Reori Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada.
- Soekartawi. (2006). *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Sugiarto. (2005). *Teori Produksi*. Jakarta: Indeks.
- sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta .
- Suparmako, & Joko. (2000). *Wirausaha dalam Globalisasi*. Yogyakarta: Liberty.

- Wahab, W., & Pamungkas, P. (2019). Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *Eko Dan Bisnis (Riau Econimics And Business Reviewe)*, 10, 1.
- Winardi. (1992). *Asas-asas Marketing*. Bandung: Mandar Maju.
- Yadi, S., Hadi, S., & Muwardi, D. (2015). Analisis Usaha Kecil Menengah Pengolahan Minyak Kelapa Rakyat. *Jurnal Jom Faperta*, 2, 1-11.
- Yelda, S. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fiber pada UD. Matahari Fibre Glass*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



# **LAMPIRAN**

## **Lampiran 1. Kuisioner Penelitian**

### **KUISIONER**

**ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA MINYAK KELAPA  
KAMPUNG BUMDES DI DESA SUKAMAJU KECAMATAN MOOTILANGO  
KABUPATEN GORONTALO**

#### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

- 1. Nama :
- 2. Umur :
- 3. Pendidikan :
- 4. Alamat :
- Dusun : Sakura
- Kelurahan/Desa : Sukamaju
- Kecamatan : Mootilango

#### **B. BUMDes Minyak Kelapa**

##### **1. Penggunaan bahan baku:**

- 1. Kelapa yang diperoleh dari:
  - a. Bantuan Keluarga
  - b. Pinjaman
  - c. Membeli sendiri
- 2. Jika membeli sendiri berapa banyak penggunaan kelapa dalam pembuatan minyak kelapa kampung serta berapa harganya?
- 3. Dimana saja minyak kelapa kampung ini di jual?

4. Berapa warga yang memproduksi minyak kelapa kampung?

**2. Peralatan usaha minyak kelapa kampung**

No	Jenis Alat	Jumlah (Unit)	Harga Lama (Rp)	Harga Baru (Rp)	Lama Pemakaian	Penyusutan
1.	Mesin parut kelapa					
2.	Mesin peras santan					
3.	Mesin mixer					
4.	Mesin penyaring					
5.	Timbangan					
6.	Wadah plastik					
7.	Termometer					
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

**3. Produksi dan pendapatan**

- Produksi minyak kelapa yang dihasilkan
- Harga minyak kelapa/ kemasan
- Pendapatan yang diperoleh

#### 4. Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Usaha Minyak Kelapa

No	Nama	Uraian	Pengolahan	Pemanggangan	Pengemasan	Penjualan
		<b>Jumlah TK</b>				
		<b>Biaya TK</b>				
		<b>Total</b>				

#### C. Data Kegiatan Usaha Minyak Kelapa Kampung Responden

##### 1. Biaya Tetap

No	Uraian Penguraian Biaya	Jumlah/Bulan	Biaya (Rp)/bulan	Total Biaya (Rp)/bulan
1.	Penyusutan Alat-alat			
2.	Gaji Karyawan			

##### 2. Tabel Penyusutan Alat

No	Jenis-Jenis Alat	Jumlah Alat	Biaya (Rp)/bulan	Total Biaya (Rp)/bulan
1	Mesin parut kelapa			
2	Mesin peras santan			
3	Mesin penyaring			
4	Mesin mixer			
5	Timbangan			
6	Wadah plastic			
7	Termometer			
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

### 3. Biaya Variabel

No	Uraian Pengeluaran Biaya	Jumlah	Biaya (Rp)/bulan	Total Biaya (Rp)/Bulan
1.	Pembelian Bahan Baku			
	1. Kelapa			
2.	Biaya Listrik			
	Tenaga Kerja			
	1. Pengolahan			
	2. Pemanggangan			
	3. Pengemasan			
	4. Penjualan			

#### 1. Produksi

Berapa jumlah total produksi persatuan kali produksi?

#### 2. Pendapatan

Berapa pendapatan perbulan usaha minyak kelapa kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo ?

#### 3. Harga jual

Berapakah harga jual minyak kelapa kampung?

## Lampiran 2. Hasil Penelitian

Biaya Tetap usaha minyak kelapa kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo

No	Alat	Satuan	Jumlah	Harga Lama	Harga Baru	Lama Pemakaian	NPA
1	Mesin Parut Kelapa	Unit	1	3.500.000	4.000.000	2	250.000
2	Mesin Peras Kelapa	Unit	1	18.000.000	20.000.000	1	2.000.000
3	Mesin Mixer	Unit	2	2.000.000	2.500.000	2	500.000
4	Mesin Manual	Unit	1	100.000.000	120.000.000	2	10.000.000
5	Timbangan	Unit	1	400.000	450.000	2	25.000
6	Gelas Ukur	Unit	2	25.000	30.000	2	5.000
7	Corong	Unit	4	5.000	7.000	2	4.000
8	Pengaduk Kaca	Unit	1	25.000	28.000	2	1.500
9	Pendingin Tegak	Unit	1	350.000	360.000	2	5.000
10	Klem	Unit	1	300.000	350.000	2	25.000
11	Box Minyak 20 Liter	Unit	1	50.000	80.000	2	15.000
12	Box Minyak 100 Liter	Unit	1	350.000	400.000	2	25.000
13	Kompor	Unit	2	500.000	550.000	2	50.000
14	Wajan	Unit	2	400.000	425.000	2	25.000
15	Parang	Unit	1	20.000	23.000	2	1.500
16	Ember	Unit	3	50.000	55.000	1	15.000
17	Loyang	Unit	6	60.000	62.000	1	12.000
18	Gas	Unit	1	18.000	20.000	2	1.000
19	Kursi	Unit	3	80.000	85.000	2	7.500
20	Bensin	Unit	1	9.000	10.000	2	500
21	Printer	Unit	1	2.000.000	2.300.000	2	150.000
22	Tinta	Unit	1	80.000	85.000	1	5.000
23	Leptop	Unit	1	5.000.000	5.500.000	2	250.000
24	Korek Kelapa	Unit	4	20.000	25.000	2	10.000
Total							13.383.000
Rata-rata							557.625
rata-rata/bulan							46.469

### Lampiran 3. Dokumentasi



**Gambar 1.** Wawancara langsung dengan Ketua BUMDes di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango



**Gambar 2.** Proses pemisahan daging kelapa dengan tempurung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo



**Gambar 3.** Proses Penggilingan Kelapa di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo



**Gambar 4.** Proses pemerasan minyak kelapa atau pemisahan kelapa dengan santan di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo





**Gambar 5.** Proses Pemasakan Minyak kelapa kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo



**Gambar6.** Hasil produksi minyak kelapa kampung di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis dilahirkan di Helumo pada tanggal 06 oktober 1997, penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Rahim Usman dan Ibu Maryam Lasande. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 1 Sukamaju pada tahun 2004-2010 dan pendidikan menengah pertama pada tahun 2010-2013 di SMP N 01 Mootilango. Pendidikan lanjutan menengah atas di SMKN 01 Mootilango pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis mendaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian di Universitas Ichsan Gorontalo.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;  
E-mail: [lembagapenelitian@unisan.ac.id](mailto:lembagapenelitian@unisan.ac.id)

Nomor : 2016/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2019

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Sukamaju

di,-

Kabupaten Gorontalo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE  
NIDN : 0929117202  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Siti Hardiyanti Usman  
NIM : P2216016  
Fakultas : Fakultas Pertanian  
Program Studi : Agribisnis  
Lokasi Penelitian : DESA SUKAMAJU KECAMATAN MOOTILANGO  
KABUPATEN GORONTALO  
Judul Penelitian : ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA  
MINYAK KELAPA KAMPUNG BUMDES DI DESA  
SUKAMAJU KECAMATAN MOOTILANGO KABUPATEN  
GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 26 Desember 2019

Dr. Rahmisyari, ST., SE  
NIDN 0929117202

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abubakar Ibrahim  
Jabatan : Ketua BUMDes  
Alamat : Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo

Dengan ini yang memberikan keterangan kepada :

Nama : Siti Hardiyanti Usman  
TTL : Helumo, 06-10-1997  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Alamat : Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo

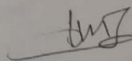
Bahwa saudari yang bernama **Siti Hardiyanti Usman** benar-benar melakukan penelitian proposal tugas akhir Program Studi Agribisni Universitas Ichsan Gorontalo di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.

Demikian hasil pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Sukamaju, 09 Februari 2020

*Mengetahui*

Ketua BUMDES



ABUBAKAR IBRAHIM



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS ICHSAN  
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001  
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No. 0153/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN : 0906058301  
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : SITI HARDIYANTI USMAN  
NIM : P2216016  
Program Studi : Agribisnis (S1)  
Fakultas : Fakultas Pertanian  
Judul Skripsi : Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha Minyak Kelapa Kampung BUMDES di Desa Sukamaju Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 34%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 29 April 2020  
Tim Verifikasi,



**Sunarto Taliki, M.Kom**  
NIDN. 0906058301

**Tembusan :**

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Skripsi\_SITI HARDIYANTI USMAN\_P2216016\_ANALISIS  
PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA MINYAK KELAPA  
KAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

<b>33%</b>	<b>29%</b>	<b>7%</b>	<b>25%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium</b> Student Paper	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Jenderal Soedirman</b> Student Paper	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>desadankawasan.blogspot.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>pt.scribd.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>savana-cendana.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>8</b>	<b>faisalabduh97.blogspot.com</b> Internet Source	<b>2%</b>



9	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	2%
10	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
11	<a href="https://eproceedings.umpwr.ac.id">eproceedings.umpwr.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="https://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
13	<a href="https://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1%
14	<a href="https://sukrimarni.blogspot.com">sukrimarni.blogspot.com</a> Internet Source	1%
15	<a href="https://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
16	<a href="https://meykethalib.blogspot.com">meykethalib.blogspot.com</a> Internet Source	1%
17	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
18	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
19	<a href="https://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	1%
20	Budi Hermawan, . Edison, Yusma Damayanti.	

"ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PRODUKSI CRUDE PALM  
OIL (CPO) PADA PT. SATYA KISMA USAHA  
SUNGAI BENGKAL MILL KABUPATEN TEBO",  
Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis, 2015

Publication

1 %

21

[scanregister.com](http://scanregister.com)

Internet Source

1 %

22

[jurnal.unigal.ac.id](http://jurnal.unigal.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[repository.uin-alaudidin.ac.id](http://repository.uin-alaudidin.ac.id)

Internet Source

<1 %

24

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas  
Indonesia

Student Paper

<1 %

25

[naynutrisi.blogspot.com](http://naynutrisi.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

26

[repository.unhas.ac.id](http://repository.unhas.ac.id)

Internet Source

<1 %